

EFEKTIFITAS MANAJEMEN KURIKULUM KELAS KETERAMPILAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TEGAL

Hayatul Mukarromah

hmukarromah26@gmail.com

Prodi MPI STIT al Urwatul Wutsqo Jombang

Kurroti A'yun

ayun_tlits99@yahoo.com

STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang

Abstract

In order to meet future needs and welcome the Indonesian Golden Generation in 2045, Graduate Competency Standards have been set based on XXI Century Competencies, Indonesia's Demographic Bonus, and Indonesia's Potential to become the Group of 7 World's Largest Economic Countries, and at the same time strengthen Indonesia's contribution to the development of world civilization. . General knowledge and skills must be possessed by every human being as a provision for life in this world to lead to happiness in the world and the hereafter. The existence of Madrasah Aliyah Skills Program is based on the idea that in modern life everyone is required to adapt to the changing times that are always changing rapidly in relations between nations and job mobility. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of curriculum management in the provision of skills class programs, especially in skills classes, because the outline does not only know the achievements of students in the academic field, but also includes students' skills. The method used in this study is a quantitative method, with a One-shot Case Study research design. The samples used were class XII students who took part in the culinary skills program. Data collection techniques in this study were carried out using a questionnaire method. After the data is collected, before the analysis is carried out, the data instrument test is first carried out, namely the validity test. In this study, the validity test used an internal validity test through three experts. From the results of data analysis through a one sample t-test comparison in this study, it was found that curriculum management on student achievement at Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal has a significant effectiveness, with a significant result (2-tailed) = 0.000.

Keyword: *Curriculum Management, skills class*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan ritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kholik, 2020). Akan Tetapi persoalan yang dialami bangsa ini sebenarnya adalah menyangkut akhlak, moral, atau etika (Solechan, 2021).

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang merupakan posisi terpenting dalam upaya pembangunan disuatu bangsa, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di era global yang semakin cepat juga membawa pengaruh disegala bidang kehidupan manusia. Oleh sebab itu diperlukan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu bersaing di era global yang semakin ketat dengan Negara - Negara lain. Kualitas sumber daya manusia di suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengelolaan yang dibentuk oleh suatu bangsa (Nasir, 2016). Sejak dua tahun terakhir ini, pemerintah Indonesia semakin serius terhadap kualitas guru-guru baik yang berstatus negeri maupun swasta, terbukti dengan diadakanya UKG Ujian Kompetensi Guru dalam rangka melihat sejauh mana perkembangan kompetensi guru untuk selanjutnya dijadikan dasar pemetaan kebutuhan program kerja kedepan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru (Afif, 2017).

Demi memenuhi kebutuhan masa depan dan menyongsong Generasi Emas Indonesia Tahun 2045, telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang berbasis pada Kompetensi Abad XXI, Bonus Demografi Indonesia, dan Potensi Indonesia menjadi Kelompok 7 Negara Ekonomi Terbesar Dunia, dan sekaligus memperkuat kontribusi Indonesia terhadap pembangunan peradaban dunia.

Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran. Tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas - aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2016).

Studi tentang manajemen kurikulum dewasa ini semakin mendapat perhatian dari kalangan ilmuwan yang menekuni bidang pengembangan kurikulum, teknologi

pendidikan dan administrasi pendidikan. Studi ini dianggap menempati bagian terpenting dalam studi islam pengembangan kurikulum dan administrasi pendidikan, hal ini wajar, sebab kurikulum adalah komponen yang penting dan merupakan alat pendidikan yang sangat vital dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Itu sebabnya setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, harus memiliki kurikulum yang sesuai dan serasi, tepat guna dengan kedudukan, fungsi dan peranan serta tujuan lembaga tersebut (Hamalik, 2017)

Konsekuensi modernitas dewasa ini peran agama mempunyai peran penting sebagai pengendali kehidupan manusia di dunia. Pemahaman dan penerapan nilai agama diharapkan mampu memberikan jawaban terhadap problematika kehidupan yang ada di masyarakat. Disamping itu pengetahuan umum dan ketrampilan juga harus dimiliki oleh setiap manusia sebagai bekal kehidupan di dunia untuk menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum madrasah yaitu menerapkan kurikulum 2013 dan *Double Treeq* dengan sistem Vokasi atau keterampilan (Sunardi, 2021). Keberadaan Madrasah Aliyah Program Keterampilan didasarkan atas pemikiran, bahwa dalam kehidupan modern setiap orang dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman yang selalu berubah dengan cepat dalam hubungan antar bangsa dan mobilitas lapangan kerja. Oleh karena itu perlu dibekali ketrampilan vokasional bagi peserta didik Madrasah Aliyah, selain bekal religius dan akademik (Chaliq, 2006).

LANDASAN TEORI

Manajemen Kurikulum

Esensi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik agar mampu mewujudkan potensi yang dimiliki dan memanfaatkan dalam kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan wahana bagi generasi muda untuk mendapatkan kecakapan hidup (*life skill*) dengan harapan peserta didik dapat memasuki kehidupan masyarakat (Undang - Undang Republik Indonesia, 2003).

Pokok kegiatan utama manajemen kurikulum adalah meliputi bidang perencanaan, pelaksanaan, dan perbaikan kurikulum. Manajemen perencanaan kurikulum berdasarkan asumsi bahwa telah tersedia informasi dan data tentang masalah - masalah dan kebutuhan yang mendasari disusunnya perencanaan yang tepat. Manajemen pelaksanaan kurikulum berdasarkan asumsi bahwa kurikulum telah direncanakan sebelumnya dan siap dioperasionalkan. Manajemen perbaikan kurikulum berdasarakan asumsi, bahwa perbaikan sekolah perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi kurikulum berdasarkan asumsi, bahwa perbaikan, perencanaan, dan pelaksanaan kurikulum membutuhkan informasi balikan yang akurat. Dengan demikian, bahwa perencanaan dan pengembangan, pelaksanaan, pengadministrasian, evaluasi dan perbaikan kurikulum bergerak dalam suatu sistem dengan siklus yang berkesinambungan yang secara bertahap, bergilir, dalam lingkaran proses sistem pendidikan menyuluruh (Hamalik, 2007).

Perencanaan terdiri dari aktifitas - aktifitas yang dioprasikan oleh seorang manager untuk berfikir kedepan dan mengambil keputusan - keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan ada waktu mendatang. Perencanaan yang baik meliputi langkah - langkah berikut:

1. Mengidentifikasi tujuan
2. Menetapkan sasaran
3. Menyusun rencana pelaksanaan
4. Menetapkan spesifikasi standar pengendalian
5. Meninjau ulang rencana pelaksanaan

Selain perencanaan yang merupakan tujuan pendidikan dan susunan bahan pelajaran, pemerintah pusat mengeluarkan pedoman – pedoman umum yang harus diikuti oleh sekolah untuk menyusun perencanaan yang sifatnya operasional di sekolah, pedoman – pedoman tersebut antara lain: struktur program, program penyusunan akademik, pedoman penyusunan program pelajaran, pedoman penyusunan program (rencana) mengajar, pedoman penyusunan satuan pelajaran, pembagian tugas guru, pengaturan siswa ke dalam kelas – kelas.

Evaluasi adalah kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data atau informasi guna dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan. Penilaian adalah upaya mengumpulkan informasi mengenai suatu program kegiatan. Informasi tersebut berguna dalam pengambilan keputusan guna menyempurnakan kegiatan lebih lanjut (Hamalik, 2017)

Upaya untuk mendukung efektivitas manajemen berbasis sekolah di madrasah, ada tujuh kemampuan dasar manajemen yang harus dimiliki oleh madrasah, yaitu manajemen dalam:

1. Penyusunan rencana pengembangan madrasah (termasuk menetapkan visi, misi, dan strategi).
2. Pengelolaan tingkah laku peserta didik
3. Pengambilan keputusan kolektif
4. Mengembangkan kurikulum secara regular
5. Pelaksanaan program pendidikan berorientasi pada luaran
6. Mendistribusikan wewenang dan
7. Mengelola sumber daya (termasuk dana).

Kelas Keterampilan

Program keterampilan di Madrasah Aliyah merupakan program tambahan sebagai bentuk tambahan lintas minat di Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan. Program ini bukan merupakan program Madrasah Aliyah Kejuruan. Oleh karena itu, madrasah aliyah penyelenggara program keterampilan ini menggunakan struktur kurikulum yang berlaku di madrasah aliyah pada umumnya, dan peserta didik memperoleh tambahan pembelajaran keterampilan sesuai minat masing – masing peserta didik.

Program keterampilan bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Jenis program keterampilan yang dikembangkan di Madrasah Aliyah terdiri dari 3 (tiga) kelompok utama, yaitu: teknologi, kejuruan, dan pertanian. Sedangkan sistem penilaian dilaksanakan setiap minggu, tengah semester, akhir semester. Dengan jenis evaluasi dalam bentuk teori dan praktik. Diadakan tes teori dan praktik individual dan kelompok setiap akhir materi (bobot teori 30% dan praktik 70%). Setiap semester dilakukan laporan evaluasi pencapaian kompetensi. Diakhiri

program keterampilan dengan melaksanakan uji kompetensi oleh pihak yang berkompeten (BLK,BSNP, DUDI, Lembaga Asosiasi Profesi).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ha (Hipotesis Alternatif) Terdapat angka keefektifan yang signifikan pada manajemen kurikulum kelas keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal.
2. Ho (Hipotesis Nihil): Tidak Terdapat angka keefektifan yang signifikan pada manajemen kurikulum kelas keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka - angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006). Sedangkan desain dalam penelitian ini menggunakan Pre - eksperimen jenis *One-shot Case Study*, karena peneliti mengambil data dari sampel yang sudah mendapat suatu perlakuan dan juga tidak memiliki kelas kontrol (Sugiyono, 2016).

Peneliti mengambil data dari sampel yang telah ditentukan melalui teknik *random sampling* yakni peserta didik kelas keterampilan jurusan tata boga. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif, maka peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data dari sampel yang telah ditentukan. Sugiyono menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk menyusun instrumen yang telah ditentukan maka terlebih dahulu mengembangkan menjadi jабaran variabel (Sugiyono, 2016). Dikarenakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket maka peneliti menggunakan lembar angket sebagai instrument pengumpulan data.

PEMBAHASAN

Bentuk efektifitas manajemen kurikulum terhadap prestasi belajar di kelas keterampilan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal dilaksanakan terintegrasi ke dalam visi dan misi sekolah yang diimplementasikan melalui pembelajaran di semua bidang kejuruan dan melalui kerja sama dengan beberapa unit pelatihan kerja yang kompeten. Pendidikan yang bertujuan mengutamakan prestasi belajar psikomotorik siswa di sekolah tersebut dimaknai dengan suatu usaha dalam meretas kualitas sumber daya manusia yang dipersiapkan untuk menghadapi tantangan Indonesia.

Manajemen kurikulum adalah suatu system yang dirancang meliputi segenap proses untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Arikunto, 2008). Maka, demi mensukseskan manajemen kurikulum setiap satuan pendidikan diberi kewenangan untuk membuat inovasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman, kondisi lingkungan dan kemampuan - kemampuan peserta didik.

Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik pun harus dipenuhi dan memenuhi, dicapai dan mencapai sesuai dengan rumusan - rumusan konsep

standar nasional pendidikan mengenai syarat dalam standar isi agar setiap mata pelajaran didominasi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud, 2016). Studi tentang inovasi manajemen kurikulum dewasa ini semakin mendapat perhatian dari civitas pendidikan yang menekuni bidang pengembangan kurikulum. Sebab, kurikulum adalah komponen yang penting dan merupakan alat pendidikan yang sangat vital dalam kerangka sistem pendidikan secara nasional. Maka dari itu, setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal harus memiliki kurikulum yang sesuai dan serasi antara tujuan lembaga dan tujuan nasional pendidikan sehingga apat tepat guna, dengan kedudukan, fungsi, dan perannya.

Program keterampilan di MA merupakan program tambahan sebagai bentuk lintas minat, program tersebut merupakan salah satu solusi memadukan konsep manajemen kurikulum dengan standar dominasi kualifikasi terkait dengan sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Sebagaimana legalitasi yang dicantumkan pada Standar Nasional Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal mengambil solusi dari tuntutan-tuntutan kurikulum melalui penyelenggaraan program vokasi kelas keterampilan dengan hasil penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Perhitungan Angket Manajemen Kurikulum Kelas Keterampilan

	N	Range	Min.	Max.	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Manajemen kurikulum	37	19	47	66	58.30	.843	5.125	26.270

Maka, dapat terbaca bahwa hasil penelitian mengkategorikan keefektifan manajemen kurikulum kelas keterampilan dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 66, rata - rata 58.30, dengan rasio nilai 0 - 70, maka atas dasar nilai tersebut jika rasionya bernilai 0 - 100 maka nilai rata rata 58.30 senilai dengan angka 80 yang didapatkan oleh data yang diperoleh dari penyebaran angket. Sehingga dapat terbaca dari hasil angket tersebut nilai penerapan manajemen kurikulum kelas keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal sudah baik.

Hal ini diperkuat dengan uji analisis data angket yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis *one sample t-test* didapatkan perhitungan sebagaimana ada pada Tabel 2.

Tabel 2
One-Sample Test

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
hasil _ang ket	16.288	37	.000	11.647	-13.07	-10.22

Sesuai dengan ketentuan kriteria analisis statistik *one sample t-test* yakni jika Sig (2-tailed) $\geq \frac{1}{2} \alpha$ maka H0 diterima, H1 ditolak dan jika Sig (2-tailed) $\leq \frac{1}{2} \alpha$ maka H0 ditolak, H1 diterima. Nilai $\alpha = 0,05$. Pada penelitian ini nilai sig (2-tailed) yang diperoleh dari data angket peserta didik adalah 0,000. Karena hasil sig (2-tailed) \leq ketentuan nilai $\frac{1}{2} \alpha$ maka H0 ditolak, dan H1 diterima. Atau secara analisis statistik deskripsi terbilang manajemen kurikulum kelas keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal memiliki keefektifan yang signifikan.

Berdasarkan kriteria acuan hasil angket manajemen kurikulum keterampilan yang hasilnya didukung oleh ke-*shahih*-an teori tentang penyelenggaraan program kelas keterampilan dimana hasilnya meskipun tidak ada peserta didik yang termasuk pada kriteria tidak baik terhadap penerapan manajemen kurikulum kelas keterampilan akan tetapi penerapan manajemen kurikulum kelas keterampilan masih butuh peningkatan atau penyempurnaan lagi agar dapat meningkatkan kualitas kurikulum serta menyesuaikan tuntutan - tuntutan standar pendidikan secara nasional, misalnya dari segi :

1. Pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran program keterampilan dituangkan secara terpadu kedalam pembelajaran pada umumnya sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program keterampilan yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Tahun 2016 pengelolaan pembelajaran diterapkan dalam bentuk :

- a. Program pembelajaran (prota, dan promes)
- b. Persiapan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Lembar Praktik Peserta Didik (*Job Sheet*)
- c. Kegiatan pembelajaran meliputi tatap muka, praktik di bengkel kerja dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri.

Berdasarkan data yang didapatkan dari penyebaran angket yang telah dijawab oleh sampel dari peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal memberikan pemahaman bahwa pengelolaan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru

keterampilan sebelum mengajar telah memenuhi tuntutan yang ada dalam aturan direktorat jenderal Direktorat Jendral Pendidikan Islam Tahun 2016.

2. Waktu pembelajaran

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program kelas keterampilan menyatakan bahwa:

- a. Waktu belajar yang digunakan dalam program keterampilan perjam pelajaran adalah 45 menit.
- b. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas X, XI, XII
- c. Pengaturan Jadwal pelajaran keterampilan diserahkan kepada madrasah penyelenggara program keterampilan.

Berdasarkan dengan kriteria acuan hasil angket manajemen kurikulum kelas keterampilan yang menunjukan bahwa penerepan manajemen kurikulum kelas keterampilan sudah baik dikarenakan waktu belajar yang digunakan dalam 1 jam pelajaran keterampilan adalah 45 menit, juga mata pelajaran keterampilan sudah didapatkan peserta didik di setiap jenjang semester, baik kelas X, XI, maupun kelas XII. Serta pengaturan jadwal pelajaran keterampilan telah diatur oleh kepala madrasah yang dibantu oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

Sukses tidaknya implementasi manajemen kurikulum tergantung pada kemampuan dan kemauan kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan manajemen. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengidentifikasi kemampuan dan kemauan guru untuk mengimplementasikan kurikulum dalam kegiatan proses pembelajaran.

Program keterampilan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah masuk dalam beban belajar/struktur kurikulum Madrasah Aliyah pada mata pelajaran prakarya/kewirausahaan dengan 2 jam tatap muka perminggu. Ditambah materi lintas minat keterampilan dengan jumlah jam perminggu 6 jam pelajaran.

Program keterampilan yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal memiliki beberapa syarat program keterampilan diantaranya yaitu

1. Persyaratan administratif

Rincian persyaratan administratif penyelenggaraan program keterampilan adalah:

- a. Mempunyai izin operasional/pendiri madrasah
- b. Terakreditasi minimal B
- c. Mendapat rekomendasi dari kepala kantor kementerian agama kabupaten/kota.
- d. Diusulkan oleh kantor kepala wilayah kementerian agama provinsi
- e. Memiliki kesanggupan untuk membiayai penyelenggaraan program keterampilan

Berdasarkan dari rincian persyaratan administratif diatas kondisi program keterampilan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal jelas sudah mempunyai izin operasional, dan sudah Terakreditasi A dari batas minimal B dalam rincian persyaratan di atas hal ini mendukung hasil penelitian ini yang mendapatkan skala baik.

2. Persyaratan teknis

Humas Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal sejak tahun 2009 telah menetapkan tentang rincian persyaratan teknis penyelenggaraan program keterampilan adalah:

- a. Mempunyai dokumen kurikulum dan silabus program keterampilan yang dikembangkan
- b. Mempunyai instruktur/guru keterampilan yang sesuai dengan bidang kompetensinya
- c. Mempunyai instruktur/guru keterampilan yang berkualifikasi pendidikan minimal sarjana dan /atau memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang kompetensinya perjenis/bidang keterampilan yang dikembangkan.
- d. Mempunyai sarana dan prasarana penunjang program keterampilan yang memadai.
- e. Mempunyai dokumen MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri)
- f. Mempunyai dokumen MoU dengan Balai Latihan Kerja atau lembaga sertifikasi profesi lainnya.

Berdasarkan rincian persyaratan teknis di atas dan hasil angket yang telah peneliti baca mengenai dokumen dokumen perangkat pembelajaran misalnya: silabus sudah dimiliki oleh program keterampilan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal, guru yang sesuai dengan bidang kompetensinya pun sudah dipenuhi oleh program keterampilan dari masing - masing jurusan keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal. Pada rincian syarat tentang pengadaan sarana prasarana guna menunjang pelaksanaan program keterampilan juga sudah memadai, hal inilah yang menjadi celah mengapa penerapan manajemen kurikulum kelas keterampilan sudah baik, dan juga pada tahun ajaran baru ini, di tengah - tengah pandemi *Covid-19* ini untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal disertai oleh kepala kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa tengah yang juga didampingi oleh kepala kantor kementerian agama provinsi jawa tengah melakukan kunjungan kerja dalam acara peletakan batu pertama pembangunan gedung workshop pembelajaran terpadu untuk program kelas keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal. Sehingga pada dekade berikutnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal siap untuk masuk pada skala sangat baik dalam penerapan manajemen kurikulum kelas keterampilan, dan dilengkapi dengan kerja sama yang Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal laksanakan dengan dunia usaha dan dunia industri misalnya dengan PT. Yamaha, beberapa balai latihan kerja, Yogya Mall, dan perusahaan - perusahaan konfeksi disekitar wilayah Tegal (Patrija, 2020).

3. Peserta didik program keterampilan
 - a. Peserta didik program keterampilan berasal dari peserta didik peminatan MIPA, IPS, Bahasa maupun keagamaan
 - b. Peserta didik kelas X, XI, XII dapat memilih salah satu lintas minat program keterampilan sesuai pilihan peserta didik.

Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal baik jurusan IPA, IPS ataupun Agama kesemuanya ikut serta mendapatkan materi keterampilan sejak kelas X, XI, sampai kelas XII dan berhak mengikuti program kelas keterampilan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal.

4. Sarana Prasarana

Menurut Syahid (2017) Tujuan pembelajaran dan praktik keterampilan dapat dicapai disetiap unit Madrasah Aliyah penyelenggaraan program keterampilan disediakan bengkel (workshop). Workshop tersebut dilengkapi dengan peralatan yang memadai antara lain:

- a. Perangkat media pendidikan
- b. Perangkat praktik ketrampilan
- c. Perangkat keselamatan kerja
- d. Buku - buku paket materi keterampilan.

Berkenaan dengan penyediaan perangkat media pendidikan untuk keberlangsungan penyelenggaraan program kelas keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal tergolong sudah lengkap, hal ini didukung oleh keberadaan perangkat media yang digunakan oleh guru keterampilan memiliki nilai inovatif sehingga membuat peserta didik cepat dalam menguasai materi, diakrenakan materi - materi dalam mata pelajaran keterampilan termasuk dalam kategori pelajaran yang membuat antusias belajar peserta didik meningkat sesuai dengan hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti.

Kelengkapan alat - alat praktek yang disediakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal pun juga termasuk salah satu faktor yang mendukung proses pembelajaran pada kelas keterampilan, penggunaan alat praktek yang disediakan oleh sekolah bagi satu peserta didik dengan peserta didik lainnya memaksimalkan penggunaan alat praktik secara bergilir karena beberapa alat praktik masih ada yang dalam terbatas jumlah yang disediakan, hal ini karena berdasarkan data angket bahwa mengenai kelengkapan alat praktek belum sesuai dengan teori penyelenggaraan program keterampilan rasio yang menyatakan bahwa ketersediaan perlengkapan alat - alat praktek seharusnya adalah 1 : 2, artinya satu alat peraga digunakan untuk dua peserta didik.

Adapun mengenai keselamatan kerja yang disediakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal guna untuk penjagaan ketika mode pembelajaran berupa praktek - praktek yang mungkin bisa berdampak mengganggu keselamatan, maka Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal berupaya untuk menyediakan alat - alat keselamatan kerja sesuai dengan bidang/jurusan program kelas keterampilan masing - masing. Misalnya dalam program keterampilan teknik tata boga disediakan perangkat keselamatan kerja berupa celemek, cempal, dan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)

Setiap program keterampilan telah menyediakan fasilitas di atas berupa buku paket serta didukung dengan lingkungan tempat belajar yang disesuaikan dengan standarisasi keselamatan kerja yang telah di tetapkan secara nasional. Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal telah mengupayakan fasilitas - fasilitas yang dibutuhkan oleh program keterampilan demi kesuksesan pelaksanaan manajemen kurikulum sekolah, meskipun belum sempurna atau belum masuk pada skala sangat baik dalam penyediaan buku - buku paket materi keterampilan. Selayaknya rasio penggunaan sarana adalah 1: 2 yaitu satu alat praktik digunakan oleh dua orang siswa, akan tetapi pada pelaksanaannya satu kelompok yang terdiri dari delapan sampai sepuluh peserta sudah terpenuhi

masing - masing satu alat peraga keterampilan. Seperti yang telah Allah firmankan pada Qs. Al - Qomar ayat 49 yang menjelaskan bahwa:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

artinya: "Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran".

Hal ini seiras dengan penyelenggaraan program kurikulum yang telah ditentukan oleh Direktorat jendral Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 tentang pengadaan penyelenggaraan program keterampilan di satuan pendidikan tingkat Madrasah Aliyah terkait dengan jenis program keterampilan yang dikembangkan di Madrasah Aliyah terdiri dari 3 (tiga) diantaranya:

- a. Kelompok teknologi: Operator computer, perbaikan dan perawatan computer, teknik komputer dan jaringan, teknik elektronika komunikasi, teknik pendinginan, teknik otomotif, teknik perbaikan dan perawatan sepeda motor, teknik perbaikan dan perawata motor perahu temple, teknik elektro/listrik, teknik pengelasan, teknik desain dan produk furniture, teknik mekatronika, teknik desain aksitektur, teknik multimedia.
- b. Kelompok kejuruan: tata busana, tata boga, kesekretariatan, akuntansi, computer, tata rias, kriya tekstil/batik.
- c. Kelompok pertanian: Budi daya ternak unggas, budi daya ternak ikan air tawar, budi daya hasil laut, budi daya ternak mamalia, penanganan dan pengelolaan hasil pertanian.

Bidang keterampilan yang sudah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal hanya menjurus pada 4 bidang, yaitu: jurusan teknik tata boga, teknik tata busana, teknik elektro, dan teknik otomotif, dan pada tahun ajaran baru ini ditambah dengan jurusan baru yaitu teknik komputer jaringan atau biasa dikenal dengan sebutan TKJ.

Kesimpulan

Efektifitas manajemen kurikulum terkait program kelas keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal memperoleh nilai signifikan 0,000. Yang memiliki kesimpulan bahwa hasil angket tersebut telah menjawab hipotesis yang ada pada Sub Bab awal yakni H0 ditolak, dan H1 diterima. Adapun efektifitas manajemen kurikulum kelas keterampilan memperoleh nilai signifikan yang sesuai dengan kriteria analisis statistik dikarenakan Mandrasah Aliyah Negeri 1 Tegal telah menggunakan struktur manajemen kurikulum secara sistematis, baik dari tahap perencanaan kurikulum telah dirapatkan secara matang oleh seluruh pihak yang turut serta menyelenggarakan program kelas keterampilan, serta dalam pelaksanaan program kelas keterampilan tersebut selalu ada upaya evaluasi yang dilakukan oleh pengawas tingat 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal, sehingga jika terdapat kendala sedikit seluruh pihak terkait saling membantu untuk terus melakukan perbaikan - perbaikan sehingga benefit yang diapresiasi oleh program kelas keterampilan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal berjalan selaras dengan visi misi Madrasah dan tidak keluar dari jalur Manajemen kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z. N. (2017). Model Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Di SMAN 3 Surabaya. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 12(1), 92-112. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/2892>
- Arikunto, Suhairimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat. (2014). Tutorial Uji Mann Whitney U Test dengan SPSS .
<https://www.statiskian.com>. diakses pada tanggal 18 juli 2020
- Kholik, M., Azizah, M., & Ramadhan, M. . (2020). Pembentukan Nilai Ketawadhu'an Santri Melalui Penyebaran Stiker UW: Di Pondok Pesantren Putra Al Urwatul Wutsqo Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 197-212. Retrieved from <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo/article/view/164>
- Kusaeri. (2012). *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhaimin. (2012). *Pradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritonga, N. A. (2017). Ayat - ayat tentang manajemen kurikulum pendidikan islam. *Al Mufida*.
- Salinan lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 20 tahun 2004 tentang *Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 04 Agustus 2018.
- Salinan lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Dan Peyelenggaraan Pendidikan*. 04 Agustus 2018..
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solechan, & Fatmawati, E. (2021). PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP PGRI JOGOROTO - JOMBANG. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 10(1), 73-86. Retrieved from <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo/article/view/230>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhairimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

- Sukmadinata, S. (2006). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunardi, & Khozainil Fauza. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Upaya Kepala Sekolah dalam Memaksimalkan Fungsi Sebagai Supervisi di MTs 1 Kediri. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1-24. Retrieved from <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/view/206>
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan Disekolah*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ulfiahmi. (2012). Evaluasi program dan hasil pembelajaran. Wordpress.com diakses pada tanggal 13 Agustus 2020*ci Memahami Tasawuf*. Surabaya: Bina Ilmu, 1995